

**PEDOMAN PENULISAN SEMINAR NASIONAL PADI 2019
(JURNAL PENELITIAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN)**

<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jppto/about/submissions#authorGuidelines>

Naskah yang diterima redaksi berisi hasil penelitian primer tanaman pangan yang belum pernah diterbitkan dan penulisannya mengikuti "Petunjuk bagi Penulis" ini. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Untuk memudahkan penelaahan oleh redaksi dan mitra bestari, naskah diketik satu setengah spasi menggunakan huruf (font) arial 12 pt.

Format naskah

Terdiri atas Judul, Nama Penulis, Instansi, Alamat Lengkap dan E-mail, Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris), Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), dan Daftar Pustaka.

Judul

Menggambarkan isi pokok tulisan secara singkat dan jelas, informatif, usahakan tidak lebih dari 12 kata.

Nama Penulis

Ditulis tanpa gelar, disertai dengan nama instansi kerja dan alamat lengkap termasuk telepon (HP), faks, dan email kalau ada.

Abstrak

Ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) tidak lebih dari 250 kata. Abstrak merupakan intisari dari seluruh tulisan yang meliputi masalah, tujuan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan penelitian. Di dalam abstrak, seperti halnya dalam teks pokok, setiap nama umum organisme atau nama dagang bahan kimia harus diikuti oleh nama ilmiahnya, minimal pada penyebutan yang pertama kali. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci, minimal tiga kata, disusun dari umum ke khusus.

Pendahuluan

Merupakan latar belakang penelitian yang terdiri atas masalah atau hipotesis yang mendorong penyelenggaraan penelitian, penemuan yang akan disanggah atau dikembangkan, dan tujuan penelitian.

Bahan dan Metode

Menguraikan bahan, teknik dan rancangan percobaan, lingkungan, waktu dan tempat penelitian. Penulisan Bahan dan Metode yang kompleks dapat dipilah ke dalam sub-subbab, sesuai dengan aspek yang diteliti. Sitiran pustaka dan penjelasan diberikan kepada metode yang kurang dikenal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dikemukakan secara jelas, bila perlu disertai dengan tabel, ilustrasi (grafik, diagram, gambar), dan foto. Informasi yang telah dijelaskan dengan tabel dan ilustrasi tidak perlu diulang dengan uraian panjang lebar dalam teks. Pembahasan memuat analisis tentang hasil penelitian, bagaimana penelitian dapat memecahkan masalah, perbedaan atau persamaan dengan penelitian terdahulu, dan kemungkinan pengembangannya.

Kemukakan hasil penelitian terlebih dahulu sebelum menyertakan pendapat peneliti lain yang relevan. Penulisan Hasil dan Pembahasan dapat dipilah ke dalam sub-subbab, sesuai dengan aspek yang diteliti. Dalam penulisannya, Bab Hasil tidak dipisah dari Bab Pembahasan.

Kesimpulan

Berisi hal penting dari hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan judul dan tujuan penelitian dan disajikan secara ringkas dalam bentuk narasi, bukan pointer. Hasil penelitian yang ditulis di kesimpulan tidak perlu dibahas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis hendaknya memberikan apresiasi kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian atau pihak lain yang berkontribusi dalam penelitian. Apresiasi diberikan dalam bentuk ucapan terima kasih.

Rujukan/sitasi

Menggunakan sistem nama-tahun, terbatas pada hal-hal yang berhubungan erat dengan penelitian. Sitasi untuk tabel dan ilustrasi dicantumkan sebagai sumber dan diterakan pada baris terakhir.

Daftar Pustaka

Pustaka disusun menurut abjad berdasarkan nama (keluarga) penulis pertama. Penulisan pustaka pada teks atau narasi menggunakan sistem "nama-tahun" dengan dua bentuk, misalnya Dobermann dan Fairhust (2000) di tengah kalimat atau (Dobermann and Fairhust 2000) di akhir kalimat. Jika pustaka ditulis di akhir kalimat, kata "dan" di antara Dobermann-Fairhust diganti dengan "and" untuk pustaka bahasa Inggris.

Jika lebih lebih dari satu pustaka disebutkan bersama-sama maka penulisannya disusun berdasarkan tahun terbit. Contoh: (Harahap dan Panjaitan 2003; Suparyono 2005; Sumarno dan Suyamto 2007; Sembiring 2012). Apabila terdapat lebih dari dua penulis maka nama (keluarga) penulis pertama diikuti oleh et al. Namun et al. tidak digunakan di daftar pustaka. Semua nama penulis dan editor ditulis lengkap pada daftar pustaka. Penggunaan pustaka "anonim" tidak diperbolehkan.

Setiap pustaka yang dirujuk dalam teks, tabel, atau ilustrasi harus dimuat dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya. Pustaka yang dirujuk minimal 80% dari jurnal ilmiah primer yang baru, terbit dalam 10 tahun terakhir. Semua nama

Contoh penulisan rujukan di daftar pustaka menurut sumber rujukan:

Jurnal ilmiah primer:

Satoto, Indrastuti, M. Direja, B. Suprihatno. 2008. Yield stability of ten hybrid rice combination derived from introduced CMS and local restorer lines. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 26(3):145-149.

Buku (text book)

Gomez, K.A. and A.A Gomez. 1984. Statistical procedures for agriculture research. An International Rice Research Institute Book. John Wiley and Sons. 427 pp.

Winarno, F.G. 2008. Kimia pangan dan gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 335 hlm.

Artikel dalam buku

Kasryno, F. 2003. Perkembangan produksi dan konsumsi jagung dunia dan implikasinya bagi Indonesia. Dalam: F. Kasryno et al. (Eds). Ekonomi Jagung Indonesia. Jakarta: Badan Litbang Pertanian. p:20-35.

Tesis/Disertasi

Sumertajaya, I.M. 2005. Kajian pengaruh interblok dan interaksi pada uji multilokasi gandapan respon ganda. Disertasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 179 hlm.

Naskah Prosiding

Heriyanto. 2012. Upaya percepatan penyebaran varietas unggul kedelai di Jawa. hlm. 272-282. Dalam: A.A. Rahmiana, E. Yusnawan, A. Taufiq, Sholihin, Suharsono, T. Sundari, dan Hermanto (eds). Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Ubi. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Naskah Konferensi

Chin, L.J., L.M. Tan, and K. Wegleitner. 2007. Occurance of mycotoxins in feed samples from Asia. A continuation of the Bromin mycotoxin survey program. Paper presented in 15th Annual ASA-IM Southeast Asian Feed Technology and Nutrition Workshop, 27-30 May 2007, Bali, Indonesia.

Naskah online

Nasseri, T. 1996. Knowledge leverage: the ultimate advantage. <http://cmypiles/nasseri.htm>. [14 March 2008].

Persamaan matematik

Dikemukakan dengan jelas. Bila simbol matematik tidak terdapat pada komputer dapat ditulis secara jelas dengan pensil/pulpen. Jika perlu diberi keterangan dengan tulisan tangan (pensil tipis) untuk simbol yang bersangkutan. Angka desimal, ditandai dengan koma bila dalam bahasa Indonesia, atau titik bila dalam bahasa Inggris.

Tabel

Berjudul singkat dan jelas, diikuti oleh keterangan tempat dan waktu pengambilan data. Antarkolom/anak kolom terpisah cukup jelas. Tanda ditto (") tidak dipergunakan. Jumlah desimal sedapat mungkin dibuat sederhana. Catatan kaki tabel ditandai dengan huruf kecil superior (agak naik) untuk membedakan dengan tanda catatan kaki teks dengan angka.

Ilustrasi (grafik, diagram, dan gambar)

Diberi judul singkat, jelas, diikuti keterangan tempat dan waktu pengambilan data (bila mungkin), dan diletakkan di bawah ilustrasi yang bersangkutan. Simbol-simbol yang dimuat tidak terlalu

banyak. Ilustrasi dibuat dengan jelas, kontras, rapi, bersih, dan dapat diperbaiki redaksi untuk keperluan penerbitan. File ilustrasi dapat disertakan terpisah dengan naskah untuk memudahkan perbaikan oleh redaksi.

Foto

Kontras, berkualitas tinggi, dan mampu menjelaskan substansi tanpa narasi, tidak hanya sekadar pelengkap. Foto diberi judul singkat, jelas, diikuti keterangan tempat dan waktu pengambilan (bila mungkin), dan diletakkan di bawah foto bersangkutan. File foto dapat disertakan terpisah dengan naskah untuk memudahkan proses penerbitan.